

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implementasi merupakan proses strategis yang menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan. Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) Ulang Tahun merupakan salah satu program strategis nasional, sebagai respons atas berbagai permasalahan kesehatan masyarakat yang masih ditandai oleh tingginya angka faktor risiko dan keterlambatan deteksi penyakit. Program ini dirancang dengan menghadirkan layanan skrining. Program ini diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/33/2025.

Berkaitan dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/33/2025 program ini dirancang dengan menghadirkan layanan skrining yang disesuaikan berdasarkan tahapan siklus hidup, sehingga setiap kelompok usia memperoleh pemeriksaan yang relevan dengan kebutuhan kesehatannya. Melalui pelaksanaan program ini, diharapkan tumbuh kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga kondisi kesehatan sejak dini sebagai bagian dari investasi jangka panjang dalam meningkatkan kualitas hidup.

Pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis menempatkan Puskesmas sebagai pelaksana utama pada tingkat pelayanan kesehatan dasar. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas berfungsi sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan pelayanan promotif dan

preventif, termasuk skrining kesehatan secara terintegrasi untuk mendeteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular pada populasi yang dituju (Lubis et al., 2020).

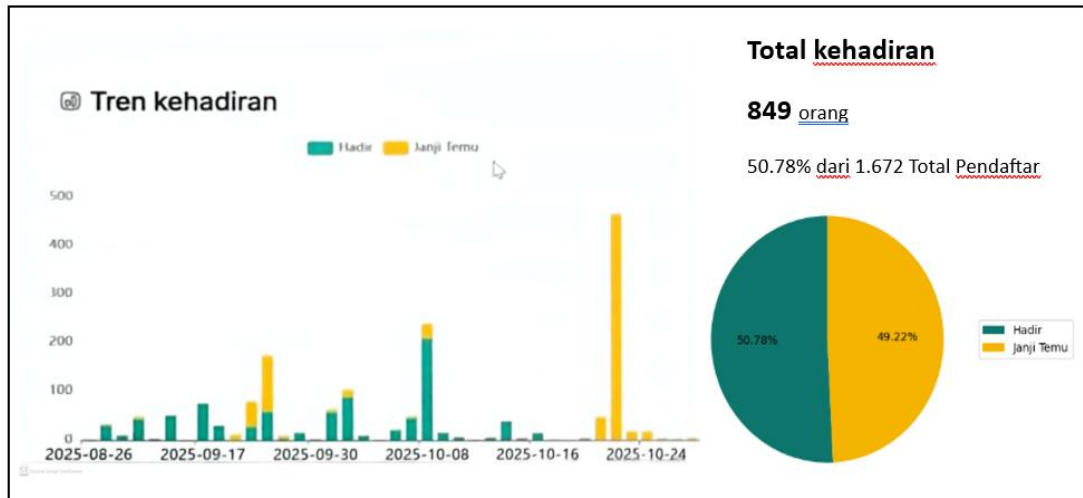
Salah satu kecamatan yang ada di Sumatera utara yang telah mengimplementasikan cek kesehatan gratis ialah Puskesmas Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) Hari Ulang Tahun ini merupakan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto, khususnya pada sektor pembangunan sumber daya manusia bidang Kesehatan. Program ini diluncurkan untuk memberikan pemeriksaan kesehatan dasar secara gratis kepada masyarakat dari segala usia, dengan tujuan utama mendeteksi dini penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung, serta mendorong masyarakat untuk menjaga kesehatan mereka secara rutin

Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) Ulang Tahun di Puskesmas Stabat pada dasarnya bertujuan meningkatkan deteksi dini penyakit dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Pelaksanaan program CKG di Puskesmas Stabat belum berjalan secara optimal Pelaksanaan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Stabat meski telah berjalan selama satu tahun, namun tingkat partisipasi masyarakat di Kecamatan Stabat masih tergolong rendah.

Sasaran program di puskesmas tersebut dibagi berdasarkan kategori usia, mulai dari bayi hingga lanjut usia, dengan total sasaran mencapai 10.950 jiwa. Dari jumlah tersebut, tercatat hanya 1.672 masyarakat yang melakukan pendaftaran dan 849 orang yang hadir mengikuti pemeriksaan kesehatan. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam program CKG masih

sekitar 7,75% dari total sasaran yang telah ditetapkan. Berikut tren kehadiran masyarakat Stabat dalam mengikuti program CKG di Puskesmas Stabat :

Gambar 1.1 Tren Kehadiran Masyarakat Stabat dalam mengikuti Program CKG di Puskesmas Stabat



Sumber: Puskesmas Stabat, 2025

Hasil observasi awal peneliti mewawancarai salah satu masyarakat dewasa di kecamatan stabat mengatakan bahwa baru mengetahui program ini dan tidak tahu bagaimana cara mendaftarnya (Wawancara awal, 2026). Agar tujuan dari Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) ini tercapai secara optimal, pihak Puskesmas Stabat perlu memperkuat strategi promosi dan komunikasi publik secara lebih terstruktur, masif, dan berkelanjutan. Penguatan tersebut tidak hanya berfokus pada penyebarluasan informasi mengenai keberadaan program, tetapi juga harus menjelaskan secara rinci mekanisme dan alur pendaftaran agar mudah dipahami oleh seluruh kelompok sasaran. Adapun tujuan dari program CKG ini sebagai berikut (Kemenkes, 2025) :

1. Mengidentifikasi faktor risiko kesehatan sejak dini agar masyarakat tetap dalam kondisi sehat dan tidak berkembang menjadi penyakit.

2. Mendeteksi kondisi prapenyakit sehingga dapat segera dilakukan intervensi pencegahan dan
3. Mendeteksi penyakit pada tahap awal agar penanganan dapat diberikan secara tepat, sehingga mencegah komplikasi serta menurunkan risiko kecacatan dan kematian.

Walaupun Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) Ulang Tahun memiliki manfaat strategis dalam mendukung deteksi dini dan pencegahan penyakit tidak menular, hingga saat ini tingkat partisipasi masyarakat di Puskesmas Stabat masih tergolong rendah. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya literasi kesehatan, keterbatasan pemahaman mengenai alur pendaftaran berbasis aplikasi, serta faktor sosial dan kesibukan kerja yang membuat masyarakat terutama usia produktif kurang memprioritaskan pemeriksaan kesehatan rutin.

Situasi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan program dengan realitas implementasinya di lapangan, sehingga diperlukan kajian mendalam untuk menilai sejauh mana pelaksanaan CKG Ulang Tahun telah berjalan sesuai fungsi dan sasaran yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini menetapkan judul **“Implementasi Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) Ulang Tahun di Puskesmas Stabat”** dengan harapan dapat memberikan evaluasi serta rekomendasi perbaikan guna meningkatkan efektivitas program dan partisipasi masyarakat

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program Cek Kesehatan Gratis Ulang Tahun di Puskesmas Stabat ?
2. Apa saja faktor penghambat dari Implementasi program Cek Kesehatan Gratis Ulang Tahun di Puskesmas Stabat.

1.3 Fokus Penelitian

1. Implementasi Program Cek Kesehatan Gratis Ulang Tahun di Puskesmas Stabat yang difokuskan pada pelayanan, promosi CKG, dan pemberian informasi dan edukasi pada masyarakat.
2. Faktor penghambat dari Implementasi program Cek Kesehatan Gratis Ulang Tahun di Puskesmas Stabat.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis secara mendalam mengenai pelaksanaan program Cek Kesehatan Gratis Ulang Tahun di Puskesmas Stabat.
2. Mengidentifikasi berbagai hambatan yang dihadapi oleh Puskesmas Stabat dalam melaksanakan program cek kesehatan gratis, termasuk kendala terkait dengan kesiapan sumber daya, efektivitas komunikasi, serta kondisi sosial dan partisipasi masyarakat.

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka diharapkan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu Administrasi Publik, khususnya dalam implementasi program layanan kesehatan berbasis Puskesmas. Secara spesifik, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam pelaksanaan program Cek Kesehatan Gratis Ulang Tahun di Puskesmas Stabat.

2. Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Puskesmas dan pemerintah daerah untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program kesehatan gratis. Temuan ini akan memberikan rekomendasi terkait peningkatan kapasitas tenaga medis, pengelolaan waktu dan sumber daya, serta strategi sosialisasi yang lebih efektif.